

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERBANKAN
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Abdu Rahman¹, Nurhayati Siregar², Midayani³

1) Program Studi Akuntansi, Universitas Siber Asia, Jakarta, Indonesia.12550

✉ abdujkt@gmail.com

2) Program Studi Akuntansi, Universitas Siber Asia, Jakarta, Indonesia.12550

3) ✉ nursi2209@gmail.com

4) Program Studi Akuntansi, Universitas Siber Asia, Jakarta, Indonesia.12550

✉ klikmidayani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loans (NPL), operational costs of operating income (BOPO) on Return On Assets (ROA) in banking (study on commercial banks) listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2020. This research was conducted using associative research with a quantitative approach. The data analysis technique is secondary data in the form of Financial Ratios from the official website of the Indonesia Stock Exchange and with documentation techniques sourced from bank publication reports. Sampling was done by purposive sampling with a total of 10 banks. Furthermore, the data is processed with SPSS 26 using multiple linear regression method. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive effect on Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive effect on Return On Assets, Non Performing Loans (NPL) has a negative effect on Return On Assets (ROA)., Operational Cost of Operating Income (BOPO) has a negative effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously, the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), and Operating Income Operational Costs (BOPO) have a positive influence on the Return On Assets (ROA) of commercial banks listed on the Stock Exchange. Indonesia for the 2016-2020 period.

Keywords : Return On Assets, Financial Ratios.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing loan (NPL), biaya operasional pendepatan operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada perbankan (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data adalah data sekunder berupa Rasio Keuangan dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari laporan publikasi bank. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah 10 bank. Selanjutnya data diolah dengan SPSS 26 menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Return On Assets, Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap Return On Assets (ROA). Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata kunci : Return On Assets, Rasio Keuangan.

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia dalam peranannya tidak terlepas dari berbagai

macam perkembangan lembaga keuangan terutama lembaga keuangan bank. Roda perekonomian global

termasuk di Indonesia, mengalami pertumbuhan yang lambat baik dalam perusahaan maupun perbankan (Wiwoho, 2014).

Indonesia di ambang krisis finansial. Krisis finansial adalah jatuhnya harga-harga *asset rill* atau kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat mempengaruhi tolak ukur untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dan *non rill* atau investasi pada sektor keuangan yang kegiatannya tidak lebih secara fisik seperti saham, obligasi, deposito, asuransi dan lain-lain (KBBI, 2018:887). Krisis atau bencana finansial ini dapat ditransmisikan atau menjalar ke sektor *rill*, karena mengecilnya *demand* dan tersendatnya kegiatan operasional dalam perusahaan-perusahaan sehingga terjadi macetnya aliran uang (Dijo, 2015).

Krisis finansial terjadi akibat berpindahannya jumlah asset dari yang satu ke yang lainnya. Harga-harga *asset* jatuh karena sudah mengalami kenaikan secara *artifisial* atau tidak wajar. Namun ketidakpastian kapan berakhirnya wabah COVID-19 (*Coronavirus Disease-2019*) semakin memperbesar peluang terjadinya krisis karena pandemi COVID-19 bisa mendorong kepanikan publik terhadap sistem perbankan atau yang dikenal dengan istilah bank panik sehingga bank-bank akan kehilangan dana tunai dan mengakibatkan likuiditas bank tidak dapat mencukupi penarikan dana nasabah, maka dalam hal ini bank akan dikategorikan bank bermasalah. Akhirnya bisa membuat bank-bank menjadi bangkrut, mengingat Indonesia pernah mengalami masa krisis ekonomi yang cukup parah pada tahun 1997-1998 (Thaariq, 2020).

Lembaga keuangan Perbankan di Indonesia yang beroperasi terdiri dari dua sistem yaitu bank konvensional dan bank syariah yang mana memiliki peranan yang sama sebagai penggerak di lembaga keuangan, namun perbedaan dari keduanya dalam segi pengelolaan keuangan itu sendiri. Dimana Bank

Konvensional dalam tata cara beroperasinya dijalankan berdasarkan standar operasional perbankan yang telah diterapkan Pemerintah dan sesuai aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Bank Syariah dalam tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam yaitu Al-Quran dan Hadits. Dalam tata cara tersebut bank syariah menghindari dari praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba dengan cara melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan (Hasibuan, 2007:39).

Posisi perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai sarana penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan meningkatkan pemerataan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hasibuan, 2007:1).

Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan mulai pulih pasca terjadinya krisis pada tahun 1998, bahkan sekarang masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun untuk menyimpan dan menabung uang di bank maupun sebagai lembaga pembiayaan.

Table 1.1 Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang disalurkan Bank Umum yang tercatat di BEI tahun 2016-2020 (dalam triliun)

Tahun	DPK	Jumlah kredit yang disalurkan
2016	4.604	4.402
2017	5.141	4.763
2018	5.218	5.320
2019	5.804	5.633
2020	6.228	5.520

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank umum mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2020. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin paham terhadap keberadaan perbankan. Jumlah kredit yang disalurkan bank juga mengalami peningkatan sehingga mengindikasikan bank semakin efisien dalam mengelola asetnya yang bersumber dari dana masyarakat.

Namun, dengan adanya peningkatan pada setiap tahunnya dalam hal ini bank harus disikapi dengan *Prudent* untuk menjaga tingkat kesehatan dan melindungi kepercayaan masyarakat terhadap bank. Perbankan merupakan nyawa dan memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian. Dalam perekonomian global modern, industri perbankan harus selalu sehat terutama ditinjau dari segi permodalan yang dilihat dari laporan keuangan untuk melihat dalam pelaksanaan pencapaian keuntungan yang maksimal (Rundupadang, 2018).

Dalam pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor *rill* dan perbankan. Dalam hal ini perbankan harus melakukan mitigasi risiko secara cermat, serta menggunakan strategi kreatif dalam menghadapi kondisi yang serba tidak menentu saat ini (Suhartoko, 2020).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan kinerja keuangan bank umum yang ada di Indonesia dapat dilihat dan diukur dari laporan keuangan dengan cara melakukan pengukuran rasio keuangan bank yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal dalam menunjang aktiva yang

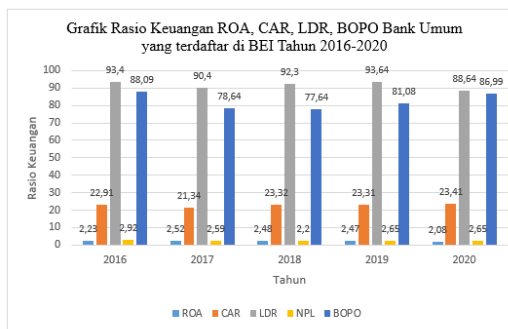
mengandung risiko. LDR merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. NPL atau kredit bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kualitas aset bank umum. BOPO adalah rasio yang menggambarkan efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional bank (Dasih, 2014).

Kemampuan bank mencetak laba mulai menurun yang tercermin dari *Return On Assets* perbankan per September 2019 pada akhir kuartal III dari level 2,47% turun tipis dari periode tahun sebelumnya sebesar 0,39%. Adapun data mengenai dinamika rasio-rasio keuangan perbankan di Indonesia tahun 2016-2020 secara umum disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Daftar Rasio Keuangan ROA, CAR, LDR, BOPO Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (dalam persen)

Tahun	ROA	CAR	LDR	NPL	BOPO
2016	2,23	22,91	93,40	2,92	88,09
2017	2,52	21,34	90,40	2,59	78,64
2018	2,48	23,32	92,30	2,20	77,86
2019	2,47	23,31	93,64	2,65	81,08
2020	2,08	23,41	88,64	2,65	86,99

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia



Sumber: Data diolah

Gambar. 1.1 Grafik Rasio Keuangan ROA, CAR, LDR, BOPO Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Rasio Keuangan mengalami naik turun dari tahun ke tahun baik dalam segi ROA, CAR, LDR, NPL, dan BOPO. Pada pergerakan tahun 2016 sampai tahun 2017 terjadi penurunan nilai CAR sebesar 1,57% yang mengindikasikan adanya

penurunan modal bank. Terjadi penurunan LDR sebesar 3,00% yang mengindikasikan adanya penurunan jumlah kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Terjadi penurunan NPL sebesar 0,33% yang menunjukkan menurunnya kualitas aset bank. Terjadi penurunan BOPO sebesar 9,54%, namun diikuti kenaikan ROA yang menunjukkan naiknya dalam menghasilkan laba.

Pada pergerakan tahun 2017 sampai tahun 2018 terjadi kenaikan CAR sebesar 1,98% yang mengindikasikan bahwa ada kenaikan modal bank, terjadinya kenaikan pada jumlah kredit sebesar 2,10% terjadi penurunan kualitas aset sebesar 0,39% dan penurunan juga dari BOPO sebesar 0,78%, namun pergerakan rasio tersebut terjadi penurunan nilai ROA sebesar 0,04% yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan dalam menghasilkan laba.

Pada pergerakan tahun 2018 sampai tahun 2019 terjadi penurunan pada modal bank sebesar 0,01% pada CAR, terjadi kenaikan pada jumlah kredit sebesar 1,34%, terjadi kenaikan kualitas aset sebesar 0,45% dan pada BOPO mengalami kenaikan juga sebesar 3,22%, namun pergerakan rasio-rasio tersebut terjadi penurunan nilai *Return On Assets* sebesar 0,01% yang mengindikasikan bahwa adanya penurunan dalam menghasilkan kualitas laba.

Pada pergerakan tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi kenaikan CAR sebesar 0,10% yang mengindikasikan bahwa ada kenaikan pada modal bank, terjadi penurunan pada jumlah kredit sebesar 5,00%, pada NPL tidak ada perubahan yang hanya bertahan pada angka yang sama sebesar 2,65% dan terjadi kenaikan dari BOPO sebesar 5,91%, namun terjadi penurunan nilai ROA sebesar 0,39% yang mengindikasikan bahwa pada tahun ini terjadi penurunan dalam menghasilkan kualitas laba.

Secara keseluruhan dari tahun ke tahun ROA menunjukkan perubahan yang

tidak menentu sehingga faktor-faktor rasio keuangan yang mempengaruhi menunjukkan hasil yang fluktuasi dan pengaruh yang tidak menentu, sehingga rasio keuangan pada bank berkaitan erat dengan efisiensi bank dalam mengelola asetnya, atau ROA berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan bank dalam memperoleh pendapatan dari aset yang dikelola (Yudiartini, Dharmadiaksa:2016).

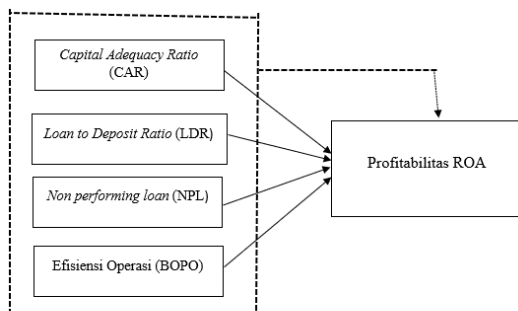
Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap *Return On Assets* pada perbankan dengan judul “**Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return On Assets pada Perbankan (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**”. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets* pada perbankan, baik secara simultan dan parsial, serta memberikan masukan dan kontribusi untuk perbankan agar bisa memaksimalkan kinerja keuangan perbankan dalam memperoleh laba dan terus menaikkan nilai aset dengan stabil.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini melihat kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas atau seberapa besar kemampuan suatu perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio keuangan perbankan yang sesuai sebagai proksi dari profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian, kerangka pemikiran pengaruh beberapa rasio keuangan perbankan (CAR, LDR, NPL, BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada kinerja perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmojo, 2012). Kerangka

pemikiran atau kerangka konseptual ini ditujukan untuk memperjelas variable yang diteliti sehingga elemen pengukurannya dapat dirinci secara konkrit. Dengan adanya kerangka konseptual maka peneliti akan terfokus ke dalam bentuk yang layak diuji dan akan memudahkan penyusunan hipotesis, serta memudahkan identifikasi fungsi variabel penelitian, baik sebagai variabel bebas maupun variabel yang lainnya. Dari beberapa uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dijelaskan adanya pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets*. Berikut disajikan kerangka pemikiran dalam bentuk gambar :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Penelitian Terdahulu serta Kerangka Pemikiran, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ *Capital Adequacy Ratio* secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
- H₂ *Loan To Deposit Ratio* secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
- H₃ *Non Performing Loan* secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

- H₄ Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
- H₅ *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan* dan Biaya Opeasional Pendapatan Operasional secara Simultan Berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis data dari laporan keuangan sektor perbankan pada periode penelitian dan diolah berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di sektor perbankan yang dilihat dari tersedianya laporan keuangan pada periode 2016-2020.

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan maksud dan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam buku Imam Ghozali, 2018:95).

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Loan to Deposit Ratio* (X₂), *Non Performing Loan* (X₃) Dan Biaya Operasional pendapatan

operasional (X4) terhadap *Return On Asset* (Y). Persamaan regresi linear berganda dicari dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets* (ROA)

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₂ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X₃ = *Non Performing Loan* (NPL)

X₄ = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

e = *error* (kesalahan)

persamaan linear berganda dapat berupa sebagai berikut:

keterangan :

Y = Estimasi Variabel Dependen

β_0 = Konstanta dari Persamaan Regresi

β_{1-4} = Koefisien dari Variabel Independen X₁, X₂, X₃, X₄

X₁₋₄ = Variabel Independen

e = Residual atau *Prediction Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh anatar variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian hipotesis:

1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum sebesar 4,166. dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka laba juga akan semakin meningkat. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang semakin rendah menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat. Hal ini disebabkan karena salah satu fungsi modal adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat pemegang saham. Kepercayaan masyarakat dapat dilihat dari pemegang saham. kepercayaan masyarakat sangat penting artinya untuk bank karena dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional.

Modal dasar bank dapat digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi dalam aktiva tetap. Sebaliknya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dicapai oleh suatu bank menunjukkan kinerja bank semakin baik karena bank tersebut mampu untuk menutupi penurunan aktivanyasebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin meningkat keuntungan yang diperoleh (Kuncoro, 2002).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Kuntari (2014) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Hasil uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) pada bank umum sebesar 1,911, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. LDR yang rendah menunjukkan bank belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit. Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank akan meningkat (dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Gaol (2019) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada bank umum sebesar -1,551, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan tabel deskriptif statistik, nilai rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1.72% menunjukkan bahwa secara umum bank umum

memiliki *Non Performing Loan* (NPL) dibawah standar maksimum dari nilai yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5% maka laba bank masih akan dapat meningkat walaupun NPL naik dengan cara meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena berdasarkan tabel, nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 49,41% masih dibawah ketentuan Bank Indonesia 80%-110%. Sedangkan menurut Saiffudin (2005), laba dapat meningkat walaupun *Non Performing Loan* (NPL) naik jika:

1. Total pinjaman juga naik (sesuai data penelitian LDR naik) sehingga bunga pinjaman yang tidak terbayar karena NPL dapat tertutup oleh kenaikan Bunga pinjaman akibat realitas pinjaman baru atau perubahan pinjaman.
2. Terjadi trend kenaikan suku bunga pinjaman yang tidak diimbangi kenaikan suku bunga pinjaman yang sepadan, sehingga pendapatan Bunga pinjaman meningkat lebih tinggi dibanding peningkatan bunga pinjaman.
3. Adanya efisiensi biaya-biaya diluar bunga yang dapat menutup penurunan pendapatan bunga akibat NPL.
4. Peningkatan pendapatan diluar bunga atau *free base income* yang mampu menutupi penurunan pendapatan bunga karena NPL.
5. Tumbuhnya pendapatan dari angsuran pinjaman yang telah hapus buku atau NPL lama, maupun adanya pendapatan dari pencadangan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dari NPL yang membaik kembali kualitasnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Yudiartini (2016)

menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

4. Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank umum sebesar -0,262, dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat maka laba semakin menurun. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau *earning* yang dihasilkan oleh bank. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini rasio BOPO rendah) maka laba yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Semakin besar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan, begitu

juga sebaliknya, jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) semakin kecil maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Dasih (2014) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, menunjukkan bahwa pada bank umum *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,07. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum periode 2016 sampai 2020 yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data dan uraian penjelasan pada bab 4 (pembahasan), maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, menunjukkan bahwa pada bank umum variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,076. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa pada bank umum *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,781. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, menunjukkan bahwa pada bank umum *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh Negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 yaitu sebesar 0,781. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4, menunjukkan bahwa pada bank umum Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,597. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 secara simultan, menunjukkan bahwa pada bank umum *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,07. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (2021). Daftar Perusahaan Perbankan Go Public. (Diakses dari www.idx.go.id pada tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 15.48 WIB)
- Bungin, Burhan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadameia Group
- Dasih, Kuntari. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return On Assets Perbankan (studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas Negri Yogyakarta
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dewi, Kadek Ayu Krisna, Ni Kadek Sinar Wati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Perbandingan Biaya Operasional*

- Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.* E-jurnal S1 Ak Universitas pendidikan ganesha, Vol 2 No. 1 tahun 2014
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Gaol, Frima Lumban, dkk. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return On Assets Pada Subsector Bank Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 10.31289/jab.v5i1.2321
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Ismail. (2013). *Manajemen perbankan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Janah, Nur dan Pani Akhiruddin Siregar. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. Jurnal At-Tawassuh, Vol. III, No.1, 2018:621-641
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2018). Jakarta: Balai Pustaka
- Kuncoro, Mudrajat. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung. BFPE
- Malayu S.P Hasibuan, 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta 13220: PT Bumi Aksara
- Nachrowi, Djalal. (2008). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rundupadang, Jesica Amping, Marjam Mangantar dan Paulina Van Rate. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Pemerintah (persero) yang terdaftar di BEI periode 2008-2016*. Vol.6 no.3 juli 2018, hal. 1218-1227
- Satriawan, Gede Hendra Yudha, Gede Mertha Sudiartha. (2012). *Pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yudiartini, Dewi Ayu Sari dan Ida Bagus Dharmadiaksa. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2 Februari (2016). 1183-1209
- <https://theconversation.com/bagaimana-pandemi-covid-19-bisa-memicu-krisis-perbankan-di-indonesia-142559> (Diakses pada Tanggal 04 Desember 2020, Pukul 20.00 WIB)
- <https://m.medcom.id/pilar/kolom/Rb10MEzN-bagaimana-pandemi-covid-19-menggerogoti-perbankan> (Diakses pada Tanggal 17 Desember 2020, Pukul 16.00 WIB)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx> (Diakses pada Tanggal 13 Maret 2021, Pukul 19.36)
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli/#:~:text=Abdurracham%20Dalam%20bukunya%20Ensiklopedia%20keuangan%20Ekonomi%20Keuangan%20dan%20perdagangan%2C%20A.&text=menurutnya%20bank%20adalah%20suatu%20usaha,keuntungan%20yang%20wajar%20dari%20bermoral> (Diakses pada Tanggal 17 April 2021, Pukul 20.15 WIB)